

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN SIGNAGE DI STASIUN KRL TEBET, JAKARTA SELATAN

THE IDENTIFICATION OF SIGNAGE USAGE AT TEBET KRL STATION, SOUTH JAKARTA

Egga Ryandona; Daniel Mambo T
Institut Sains dan Teknologi Nasional
Ryandona.rd@gmail.com; daniel@istn.ac.id

ABSTRACT

DKI Jakarta has become a city that has developed into a megapolitan city where there is a central government as well as a center for economic activity, which also adds to the impact on the development or movement of the wheels of economic, social, and cultural life of society in general. The use of signage aims to make it easier for users to achieve something, be it objects, services, places, and others. The research locus was conducted at the Tebet KRL Station, South Jakarta, this location applies the concept of accessibility which provides easy access to the entrance and prioritizes accessibility, especially at the Tebet KRL Station. This research method uses a qualitative descriptive method with the aim of examining a condition in the present by conducting a direct survey to collect accurate data regarding the facts of the condition at the Tebet KRL Station, South Jakarta. This station has taken into account the needs that are in accordance with comfort and are easily accessible for all users and people with disabilities. The principles of appropriate signage include sentences and typefaces, images and graphics as well as colors, while the principles that are not appropriate are found in the principle of location.

Keywords: Accessibility, Signage, Principle

ABSTRAK

DKI Jakarta menjadi kota yang berkembang menjadi kota megapolitan dimana terdapat pusat pemerintahan sekaligus pusat kegiatan perekonomian turut menambah dampak pada perkembangan atau pergerakan roda kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat secara umum. Penggunaan *signage* bertujuan untuk memudahkan bagi para pengguna untuk mencapai terhadap sesuatu, baik itu berupa obyek benda, pelayanan, tempat, dan yang lainnya. Locus penelitian dilakukan di Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan, lokasi ini menerapkan konsep aksesibilitas yang memberi kemudahan pencapaian ke pintu masuk serta mengutamakan aksesibilitas khususnya di Stasiun KRL Tebet. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan meneliti suatu kondisi pada masa sekarang dengan melakukan survei langsung untuk mengumpulkan data yang akurat mengenai fakta kondisi pada Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan. Stasiun ini sudah memperhatikan kebutuhan yang sudah sesuai dengan kenyamanan dan mudah diakses bagi semua pengguna maupun kaum disabilitas. Prinsip-prinsip signage yang sudah sesuai antara lain kalimat dan jenis huruf, gambar dan grafis serta warna sementara prinsip yang belum sesuai terdapat pada prinsip letak.

Kata Kunci : Aksesibilitas, *Signage*, Prinsip

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Khusus Ibukota Jakarta yaitu DKI Jakarta merupakan ibukota negara Indonesia. Sebagai ibukota negara, DKI Jakarta menjadi kota megapolitan yang padat karena memiliki tingkat pertumbuhan penduduk dan arus mobilitas manusia yang tinggi baik dari masyarakat DKI Jakarta sendiri, maupun dari masyarakat luar daerah di sekitarnya yang menggantungkan hidup pada kota Jakarta. DKI Jakarta sekarang yang menjadi pusat pemerintahan sekaligus pusat kegiatan perekonomian turut menambah dampak pada perkembangan atau pergerakan roda kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat secara umum.

Kepala Dinas Bina Marga DKI, Hari Nugroho mengatakan ada lima konsep dalam melakukan penataan trotoar di DKI Jakarta. Dalam konsep penataan trotoar, tetap mengutamakan aksesibilitas bagi kaum disabilitas agar mereka nyaman dan mudah mengakses trotoar. Prioritas untuk dilakukan revitalisasi atau penataan trotoar. Diantaranya, kawasan sekitar terminal bis; stasiun kereta api, MRT, LRT dan KRL; kawasan sekitar halte transjakarta; kawasan komersial dan perkantoran; kawasan destinasi wisata dan kawasan pemukiman menuju transportasi umum.

Aksesibilitas berasal dari kata 'akses', terjemahan dari kata *access*, yang dalam bahasa Inggris bermakna jalan masuk. Aksesibilitas atau dalam Bahasa Inggris disebut *accessibility* berarti hal yang dapat masuk atau mudah dijangkau atau dicapai. Secara umum aksesibilitas bisa diartikan sebagai tingkat kemudahan yang bisa dicapai seseorang terhadap sesuatu, baik itu berupa obyek benda, pelayanan, tempat, dan yang lainnya.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah konsep penataan trotoar di area stasiun dan kemudahan pencapaian ke pintu masuk serta mengutamakan konsep aksesibilitas khususnya di Stasiun KRL Tebet, Jakarta Selatan ini sudah memperhatikan kebutuhan yang sudah sesuai dengan kenyamanan dan mudah diakses bagi semua pengguna maupun kaum disabilitas.

1.2 Permasalahan

1. Apakah titik-titik *signage* di Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan sudah ditempatkan di lokasi yang strategis?
2. Bagaimana meningkatkan kenyamanan bagi pengguna Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi kesesuaian penempatan *signage* yang strategis dan mudah terlihat di Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan dan mengevaluasi kenyamanan aksesibilitas pada tapak bagi para pengguna Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan.

1.4 Ruang Lingkup

Lokasi yang diambil studi penelitian berada di Stasiun KRL Tebet, Jakarta Selatan yang batasan – batasan sebelah utara itu jalan raya utamanya yaitu Jl. KH Abdullah Syafei, timur ada ruko – ruko, selatan lapangan parkir, dan barat yaitu family mart.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan suatu metode untuk menghasilkan data yang diinginkan dan memperoleh hasil yang optimal. Metode ini yang dilakukan untuk mencapai tujuan pada penelitian ini.

3. HASIL PENELITIAN

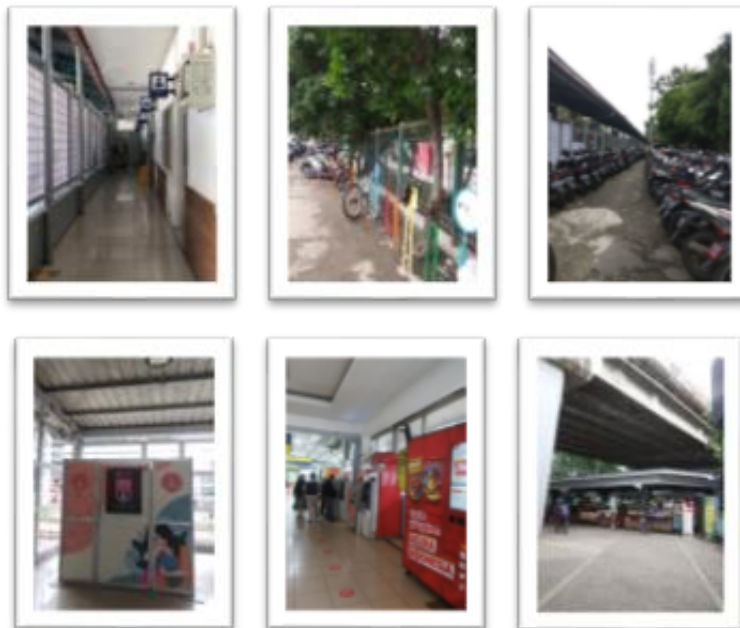
Lokasi pengamatan penerapan konsep aksesibilitas berada pada Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan, Terdapat 3 akses pintu masuk dan keluar pada Stasiun KRL Tebet. Yang memiliki kenyamanan dan tingkat kemudahan untuk di akses oleh para pengguna Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan.



Gambar 1. Lokasi Titik Penelitian
(Sumber : Google Maps, 2021)

Namun pada masa pandemi ini pintu masuk hanya bisa 2 yaitu pada Pintu Adan Pintu Buntut pintu C harus memutar menuju Pintu A dimana C tersebut adalah area parkir motor dan parkir sepeda.

Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan terdapat fasilitas yang memadai dan cukup lengkap bagi para pengguna stasiun tersebut. Diantaranya mushola, ruang Kesehatan, toilet, toilet disabilitas, ruang menyusui, ATM center, area parkir motor dan sepeda, dan area komersil (*foodcourt*).



Gambar 2. Fasilitas Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan
(Sumber : hasil survey, 2021)

4. PEMBAHASAN

4.1 Signage

- **Letak**

Menurut Prinsip *Signage* yang baik harus mudah dilihat dan dibaca walaupun hanya sekilas. Penempatan dan penentuan ukuran harus tepat dan sesuai dengan jarak dan sudut pandang.

Pada lokasi penelitian letak *signage* petunjuk rute mudah dilihat dan dibaca karena sudah tepat untuk penempatan titik *signage* seperti yang terdapat pada pintu masuk dan pintu keluar stasiun maka sudah sesuai dengan prinsip *signage*. Tetapi pada *signage* denah stasiun hanya terdapat di dalam stasiun yaitu di peron melainkan di luar stasiun tidak ada *signage* denah stasiun.

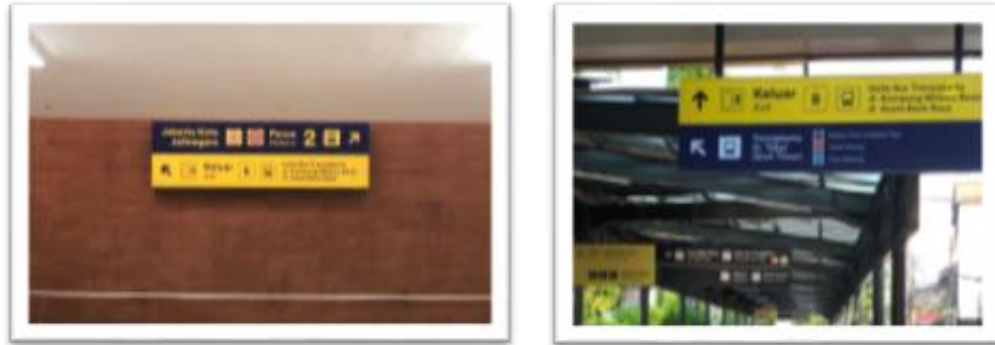


Gambar 3. *Signage* Petunjuk dan Denah Stasiun
(Sumber : Hasil survey, 2021)

- **Kalimat dan Jenis Huruf**

Menurut prinsip *signage* penggunaan atau pemilihan kata yang singkat dan jelas bisa menyampaikan pesan dengan baik dan menggunakan jenis huruf yang tegas, sederhana, dan mudah dibaca. Terlalu banyak kata-kata dan font berbentuk yang rumit akan mempersulit target audience dan membuat lebih sulit dipahami secara optimal.

Kalimat *signage* pada Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan sudah sesuai prinsip *signage* yaitu tidak terlalu banyak kalimat, jelas dan font yang digunakan sederhana sehingga jelas dapat dibaca dan mudah dipahami secara optimal oleh para pengguna stasiun.



Gambar 4. Kalimat *Signage* Pada Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan
(Sumber : Hasil survey, 2021)

- **Gambar dan Grafis**

Menurut prinsip *signage*, penambahan gambar dan grafis, serta bentuk dan material yang unik. Selain menjadikan *signage* lebih estetik dan menarik perhatian, pesan akan lebih mudah merasuk ke alam bawah sadar target audience.

Pada Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan disetiap *signage* memiliki gambar – gambar yang cukup menarik dan mudah dilihat serta dipahami sehingga para pengguna stasiun terkesan menarik saat melihat *signage*. Dapat diartikan gambar dan grafis sudah sesuai dengan prinsip pada *signage*.



Gambar 5. Gambar dan Grafis pada *Signage*
(Sumber : Hasil survey, 2021)

- **Warna**

Pada prinsip *signage*, penentuan warna yang tepat. Warna background sebaiknya dibuat kontras dengan warna teks agar tidak mengaburkan pesan utama. Penggunaan warna teks dan latar belakang yang kurang kontras akan mengurangi keterbacaan.

Signage pada lokasi penelitian memiliki warna yang dominan berwarna kuning dan text berwarna hitam sehingga dapat terbaca dengan jelas dan sudah sesuai dengan prinsip *signane* karena warna pada *signage* tersebut dibuat kontras dengan warna textnya, itu memudahkan para pengguna untuk membaca *signage* tersebut.



Gambar 6. Warna Pada *Signage* Stasiun
(Sumber : Hasil survey, 2021)

4.2 Tabel Hasil Penelitian

Tabel Kesesuaian Prinsip Signage			
No.	Prinsip	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Letak	-	√
2.	Kalimat dan Jenis Huruf	√	-
3.	Gambar dan Grafis	√	-
4.	Warna	√	-

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada penerapan konsep aksesibilitas berada pada Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan dapat disimpulkan bahwa 95% sudah memenuhi prinsip pada *signage* petunjuk yaitu dengan penempatan *signage* yang baik sehingga mudah dilihat, kalimat dan jenis huruf yang jelas, gambar serta warna yang tepat dan jelas sehingga tidak dapat membingungkan bagi para pengguna Stasiun KRL Tebet Jakarta Selatan. Hal ini juga dipengaruhi oleh perbaikan atau revitalisasi stasiun tersebut. Sedangkan untuk 5% bagian pada penerapan konsep aksesibilitas kurang pada petunjuk denah stasiun di area luar dan *signage* peringatan yang ukurannya kecil sehingga kurang optimal dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

[Signage – Pengertian dan Fungsinya – wave design | visual identity & merchandising studio \(wordpress.com\)](http://wave.design.id/signage-pengertian-dan-fungsinya/)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Aksesibilitas>

<https://rumah12.blogspot.com/2012/12/konsep-aksesibilitas.html>

<https://wvdsn.wordpress.com/2017/11/20/signage-pengertian-dan-fungsinya/>